



**ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL DALAM MENUMBUHKAN  
MINAT BELAJAR DAN PEMAHAMAN  
SISWA KELAS 5 DI SD MUHAMMADIYAH 4  
PEKAJANGAN (SEKOLAH ALAM MATA  
ANGIN)**



**FADILA RAMADHANIA**

**NIM. 20322130**

**2026**

**ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL DALAM MENUMBUHKAN MINAT  
BELAJAR DAN PEMAHAMAN SISWA KELAS 5 DI SD  
MUHAMMADIYAH 4 PEKAJANGAN (SEKOLAH ALAM  
MATA ANGIN)**

**SKRIPSI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana (S.Pd.)



Oleh:

**FADILA RAMADHANIA**

**NIM. 20322130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

**ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL DALAM MENUMBUHKAN MINAT  
BELAJAR DAN PEMAHAMAN SISWA KELAS 5 DI SD  
MUHAMMADIYAH 4 PEKAJANGAN (SEKOLAH ALAM  
MATA ANGIN)**

**SKRIPSI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana (S.Pd.)



Oleh:

**FADILA RAMADHANIA**

**NIM. 20322130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : FADILA RAMADHANIA

NIM : 20322130

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR DAN PEMAHAMAN SISWA KELAS 5 DI SD MUHAMMADIYAH 4 PEKAJANGAN (SEKOLAH ALAM MATA ANGIN)”**. Ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenarnya.

Pekalongan, 2 Februari 2026  
yang menyatakan,



*Fadila Ramadhania*  
**FADILA RAMADHANIA**  
NIM. 20322130

## NOTA PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum, Wr.Wb*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Fadila Ramadhania  
NIM : 20322130  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Analisis Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Menumbuhkan Minat Belajar dan Pemahaman Siswa Kelas 5 di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Waalaikum 'alaikum, Wr.Wb*

Pekalongan, 2 Februari 2026  
Pembimbing,

  
Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.  
NIP. 199004122023212051



## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa peneliti harapkan syafaatnya, serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta. Dengan telah diselesaikan skripsi ini, peneliti persembahkan kepada:

1. Cinta pertamaku Bapak Khanif Khilman Hakim dan pintu surgaku Ibu Ichwatun, orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, nasihat, kasih sayang, dukungan moral, serta material tanpa pamrih. Ucapan terima kasih takkan pernah cukup membalas segala pengorbanan dan kasih sayang kalian. Maka izinkanlah anakmu mempersembahkan karya ini sebagai bentuk cinta dan bakti yang tulus.
2. Kakak pertamaku Arina Rizqi Septiana, mas iparku M. Fais Ruswanda, kakak keduaku Afina Ichwanifia, serta M. Falerian Rahmanda dan Putri Akhira Septiani adik-adiku tersayang yang selalu menjadi penyemangat dan sumber kebahagiaan. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, serta doa yang tak pernah putus.
3. Keponakan saya Khadijah Zoya Amaradhifa dan Muhammad Rizki Alfathir. Terima kasih atas canda dan tawa
4. Bulek Siti Khuzaiyah, Ph.D., Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tulus. Kehangatan dan kasih sayangmu menjadi kekuatan tersendiri dalam perjalanan ini.
5. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., pembimbing yang dengan sabar dan bijak menuntun setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas arahan, doa, dan semangat Ibu berikan.

6. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama ini.
7. Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
8. Ibu Khalila Rahma, S.Pd.I., Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Pekajangan, beserta Guru dan seluruh staf, karyawan serta siswa-siswi yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan semangat selama proses penelitian ini berlangsung. Terima kasih atas kebaikan dan kesempatan yang telah diberikan.
9. Teruntuk Anisah Hania, Arina Maula dan Alfi Lisanihaya yang selalu menyemangati, menguatkan, dan mendoakan dalam tiap fase perjuangan ini. Terima kasih telah hadir dan setia menemani
10. Guru-guru TPQ Fastabiqul Khoirot dan murid-muridku. Terima kasih yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doanya kepada penulis
11. Teman-temanku seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu menemani setiap langkah, memberikan semangat, dan memberikan bantuan kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini
12. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri Fadila Ramadhania. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan

untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada,  
Fadila. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri  
sendiri.



## MOTTO

لَا يُخَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا  
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا  
رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا  
فَاتَّصِرْنَا عَلَى الْكُفْرَيْنِ

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”*

*(Al-Baqarah:286)*

## ABSTRAK

Ramadhania. Fadila 2026. Analisis penerapan pembelajaran kontekstual dalam menumbuhkan minat belajar dan pemahaman siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Kata kunci** : *pembelajaran kontekstual, minat belajar, pemahaman siswa, ekosistem, sekolah alam.*

Pembelajaran kontekstual merupakan strategi pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan situasi atau keadaan nyata siswa. Yang mendorong siswa menemukan dan menerapkan pengetahuan secara langsung agar pembelajaran lebih relevan dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi penerapan pembelajaran kontekstual di SD Alam Muhammadiyah 4 dalam mengajarkan materi ekosistem pada siswa kelas 5. (2) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran kontekstual di SD Alam Muhammadiyah 4 pada materi ekosistem.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 4 Pekajangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber dan metode. Analisis data dilakukan melalui Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan pembelajaran kontekstual pada materi ekosistem dilaksanakan dengan baik melalui kegiatan belajar di luar kelas yang melibatkan pengamatan langsung terhadap komponen biotik dan abiotik. Pembelajaran ini mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan yang ditunjukkan melalui

antusiasme, keaktifan, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. pemahaman siswa terhadap konsep ekosistem juga meningkat karena siswa dapat mengaitkan materi dengan pengalaman nyata. (2) Faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran kontekstual antara lain lingkungan alam yang memadai dan kreativitas guru, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt. Berkat Rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR DAN PEMAHAMAN SISWA KELAS 5 DI SD MUHAMMADIYAH 4 PEKAJANGAN”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. Selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dosen pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukkan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama ini.
6. Kepala Sekolah dan Guru SD Muhammadiyah 4 Pekajangan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan motivasi, dan do'anya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.6.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Deskripsi Teori .....	8
2.1.1 Pembelajaran Kontekstual.....	8
2.1.2 Sekolah Alam .....	14
2.1.3 Minat Belajar.....	16
2.1.4 Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPAS .....	23
2.1.5 Konsep Ekosistem Kelas 5.....	26
2.1.6 Teori Belajar Konstruktivisme.....	31
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	32
2.3 Kerangka Berpikir.....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1    Desain Penelitian .....	38
3.2    Fokus Penelitian.....	38
3.3    Data dan Sumber Data .....	39
3.4    Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5    Teknik Keabsahan Data .....	42
3.6    Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>46</b>
4.1    Hasil Penelitian .....	46
4.1.1    Profil Sekolah SD Muhammadiyah 4 Pekajangan (Sekolah Alam Mata Angin)...	46
4.1.2    Penerapan Pembelajaran Kontekstual di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan dalam Materi Ekosistem pada Siswa Kelas 5 .....	55
4.1.3    Faktor Pendukung dalam Penerapan Pembelajarann Kontekstual di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan pada Materi Ekosistem.....	72
4.1.4    Faktor Penghambat dalam Penerapan Pembelajaran Kontekstual di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan pada Materi Ekosistem.....	79
4.2    Pembahasan .....	82
4.2.1    Penerapan Pembelajaran Kontekstual di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan dalam materi ekosistem pada siswa kelas 5 .....	82
4.2.2    Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran kontekstual di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan pada materi ekosistem.....	92
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
5.1.    Kesimpulan .....	100
5.2.    Saran .....	102

**DAFTAR PUSTAKA ..... 103**  
**LAMPIRAN ..... 109**



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tujuan Jangka Pendek, Jangka Menengah, Jangka Panjang SD Muhammadiyah 4 Pekajangan Pekalongan .....	50
Tabel 4. 2 Rencana Program SD Muhammadiyah 4 Pekajangan Pekalongan .....	52
Tabel 4. 3 Data Jumlah Siswa SD Muhammadiyah 4 Pekajangan Pekalongan .....	53
Tabel 4. 4 Data Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah 4 Pekajangan Pekalongan .....	53
Tabel 4. 5 Data Guru dan Staf Karyawan SD Muhammadiyah 4 Pekajangan Pekalongan ..	54
Tabel 4. 6 Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 4 Pekajangan Pekalongan .....	55



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1 Guru mendampingi kegiatan di sawah ...68  
Gambar 4. 2 Guru menilai hasil pengamatan .....70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat ijin penelitian .....	109
Lampiran 2 Surat keterangan penelitian .....	110
Lampiran 3 Instrumen observasi .....	111
Lampiran 4 Transkrip instrumen obsevasi.....	115
Lampiran 5 Lembar validasi isntrumen observasi.....	119
Lampiran 6 Instrumen Dokumentasi .....	121
Lampiran 7 Transkrip Dokumentasi .....	122
Lampiran 8 Instrumen Wawancara siswa kelas 5 .....	123
Lampiran 9 Transkrip Wawancara siswa kelas 5 .....	125
Lampiran 10 Transkrip Wawancara siswa kelas 5 .....	127
Lampiran 11 Instrumen Wawancara guru kelas 5 .....	129
Lampiran 12 Transkrip Wawancara guru kelas 5 .....	131
Lampiran 13 Instrumen Wawancara kepala sekolah.....	137
Lampiran 14 Transkrip instrumen wawancara kepala sekolah.....	139
Lampiran 15 Lembar validasi instrumen wawancara....	144
Lampiran 16 Dokumentasi .....	146
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup .....	150

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (Zamrodah, 2023).

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi suatu bangsa untuk membangun generasi yang unggul, berkarakter, dan mampu bersaing dalam dinamika global. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan semata, melainkan juga untuk membentuk karakter, sikap, serta keterampilan abad ke-21 yang meliputi berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Kemdikbudristek, 2022). Oleh karena itu, penting bagi dunia pendidikan untuk terus berinovasi dalam menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum berfungsi sebagai panduan utama dalam merancang pembelajaran yang sistematis dan terarah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Dalam Kurikulum Merdeka, muncul mata pelajaran baru bernama IPAS (Ilmu

Pengetahuan Alam dan Sosial), yang merupakan integrasi dari IPA dan IPS pada jenjang Sekolah Dasar, khususnya di kelas III–VI. IPAS dikembangkan untuk memperkuat literasi saintifik dan sosial peserta didik serta menghubungkan konsep-konsep yang diajarkan dengan kehidupan nyata. Pembelajaran IPAS diharapkan tidak hanya berpusat pada guru, melainkan berpusat pada peserta didik dan menekankan pada eksplorasi, penyelidikan, serta pemecahan masalah berbasis lingkungan sekitar (Rahayu & Andriani, 2022).

Namun, dalam realitasnya, pembelajaran IPAS di banyak sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan temuan beberapa penelitian, pelaksanaan pembelajaran IPAS masih cenderung dilakukan secara konvensional, yakni menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas secara monoton. Siswa belum diberikan ruang yang cukup untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar, berpikir kritis, maupun menciptakan produk pembelajaran yang nyata (Anindita & Suparman, 2021). Pembelajaran yang demikian membuat siswa cenderung pasif, mudah bosan, serta tidak mampu mengaitkan antara materi dengan kehidupan nyata. Akibatnya, minat belajar serta pemahaman siswa mengenai pelajaran IPAS menjadi kurang optimal dan tidak membekas dalam pengalaman belajar siswa.

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih nyata dan berorientasi dengan pengalaman belajar secara nyata. Salah satu pendekatan yang lebih relevan adalah pendekatan pembelajaran kontekstual. Pendekatan pembelajaran kontekstual merupakan salah satu pembelajaran yang menekankan bahwa siswa harus

mengetahui implementasi dari pengetahuan yang diperolehnya sehingga pengetahuan tersebut akan bermakna bagi siswa. Pengetahuan yang dimiliki siswa harus memiliki kaitan dengan dunia nyata atau keseharian siswa. Apabila siswa menemukan banyak keterkaitan dalam pembelajaran, maka pengetahuan yang dimilikinya akan semakin bermakna (Muhartini, dkk., 2023).

Dengan penerapan pendekatan ini, siswa mendapatkan pengalaman yang berbeda saat menjalani proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini menghubungkan materi dengan pengalaman yang siswa alami, sampai mereka dengan mudah mempelajari konsep yang diberikan. Pada konteks materi ekosistem, pendekatan ini dapat diterapkan dengan melibatkan siswa belajar secara langsung di sawah sebagai contoh dari ekosistem alami. Melalui pengamatan, penglihatan, dan pengalaman langsung dari interaksi antara unsur biotik dan abiotik, siswa dapat konsep lebih mendalam ekosistem secara komprehensif.

SD Muhammadiyah 4 Pekajangan (Sekolah Alam Mata Angin) merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis alam. Sekolah alam ini dikenal kreatif dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya berlangsung didalam kelas melainkan menyatu dengan alam atau lingkungan sekitar. Guru-guru di sekolah ini kerap mengajak siswa belajar di luar kelas secara langsung yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, seperti di sawah guna untuk mengenalkan konsep ekosistem secara nyata. Dengan kreatifitas pembelajaran ini bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan

menyenangkan sesuai dengan prinsip belajar melalui mengalami (*learning by doing*).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa cara yang fokus pada pengalaman langsung dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, serta minat siswa dalam proses belajar (Sajidan dkk., 2022). Demikian, faktanya model pembelajaran kontekstual dalam pelajaran IPAS tentang ekosistem ini telah memicu minat belajar dan pemahaman siswa. Menyaksikan kenyataan di lapangan dan kemungkinan dari model pembelajaran kontekstual itu, sangat penting untuk melakukan analisis lebih mendalam terhadap model pembelajaran ini dalam upaya meningkatkan minat belajar serta pemahaman siswa kelas 5, terutama pada materi ekosistem.

Dengan demikian, mengacu pada latar belakang isu yang sudah dipaparkan, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Menumbuhkan Minat Belajar dan Pemahaman Siswa Kelas 5 di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan (Sekolah Alam Mata Angin)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan melihat masalah yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang, jadi identifikasi masalah yang bisa dibuat bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran kontekstual, seperti di sawah berpotensi meningkatkan pemahaman siswa tetapi belum banyak diterapkan secara sistematis.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran kontekstual tersebut belum dianalisis secara mendalam dari segi strategi, metode, dan alur kegiatan yang digunakan.
3. SD Muhammadiyah 4 Pekajangan (Sekolah Alam Mata Angin) belum pernah ada yang meneliti

mengenai penelitian ini, sebab itu peneliti ingin melaksanakan penelitian ini di SD tersebut.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada penelitian ini, perlu dilakukan pemecahan masalah agar pengkajian yang dilakukan lebih terarah pada isu-isu yang ingin diselesaikan. Studi ini berfokus pada menganalisis Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Menumbuhkan Minat Belajar dan Pemahaman Siswa Kelas 5 di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan (Sekolah Alam Mata Angin).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bersumber pada penjelasan latar belakang di atas, dapat ditentukan secara spesifik pokok-pokok masalah yang bisa membuat fokus kajian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran kontekstual dalam menumbuhkan minat belajar dan pemahaman siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan (Sekolah Alam Mata Angin) dalam materi ekosistem?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran kontekstual dalam menumbuhkan minat belajar dan pemahaman siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan (Sekolah Alam Mata Angin) pada materi ekosistem?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dengan permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian atas, jadi tujuan pada penelitian ini dapat dirumuskan dengan.

1. Mengidentifikasi penerapan pembelajaran kontekstual dalam menumbuhkan minat belajar dan pemahaman

siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan (Sekolah Alam Mata Angin) dalam mengajarkan materi ekosistem

2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran kontekstual dalam menumbuhkan minat belajar dan pemahaman siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan (Sekolah Alam Mata Angin) pada materi ekosistem.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan (Sekolah Alam Mata Angin) dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya adalah :

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini bisa memberikan serta menambah pengetahuan tentang pendidikan terutama penerapan pembelajaran kontekstual yang bisa berpengaruh pada minat belajar serta pemahaman siswa.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini bisa menjadi acuan untuk pendidik pada saat melaksanakan proses belajar yang kontekstual, terutama di luar ruangan seperti di lahan pertanian. Guru dapat memperoleh pandangan mengenai metode pengajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dimengerti bagi siswa, samapi bisa meningkatkan minat dan pemahaman belajar siswa.

#### **b. Bagi Siswa**

Penelitian ini bisa mendukung siswa pada proses belajar dengan metode yang lebih praktis

dan langsung. Belajar di sawah membuat siswa lebih tertarik, tidak cepat merasa jenuh, dan lebih gampang memahami materi karena mereka belajar sambil mengamati langsung objek yang sedang dipelajari.

c. Bagi Sekolah

Sekolahan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan kegiatan belajar yang mana tidak hanya berjalan di ruang kelas, namun juga memanfaatkan lingkungan di sekitarnya. Hal ini dapat mendorong institusi pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, pengetahuan dan wawasan peneliti diharapkan dapat bertambah sampai nantinya bisa dijadikan sebagai patokan dalam melakukan tugas sebagai seorang guru serta terus bersemangat untuk bisa menerapkan pembelajaran kontekstual yang ada di sawah terhadap minat belajar dan pemahaman siswa kelas 5 pada materi ekosistem.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penerapan pembelajaran kontekstual dalam menumbuhkan minat belajar dan pemahaman siswa kelas 5 pada materi ekosistem di SD Alam Muhammadiyah 4 Pekajangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan pembelajaran kontekstual dalam menumbuhkan minat belajar dan pemahaman siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan (Sekolah Alam Mata Angin) telah berjalan dengan baik melalui kesiapan guru dalam menyusun modul ajar, penetapan tujuan pembelajaran, serta perencanaan kegiatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata siswa. Guru merencanakan pemanfaatan lingkungan sekitar, seperti area sawah sebagai sumber belajar yang relevan dengan materi. Selain itu, guru juga menyiapkan lembar kerja peserta didik sebagai panduan dalam kegiatan observasi dan pencatatan hasil pengamatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran kontekstual dalam menumbuhkan minat belajar dan pemahaman siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan (Sekolah Alam Mata Angin) telah berjalan dengan baik melalui tahapan REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Collaborating, Transferring*), melibatkan observasi langsung di sawah, diskusi kelompok, praktik pengamatan biotik-abiotik dan rantai makanan, serta refleksi hasil belajar. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menghubungkan materi dengan kehidupan nyata, sedangkan siswa

menunjukkan antusiasme tinggi, partisipasi aktif, dan peningkatan rasa ingin tahu selama proses berlangsung. Penerapan pembelajaran kontekstual di lingkungan sawah berhasil menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan kontekstual, sehingga siswa mampu memahami konsep ekosistem secara mendalam, bekerja sama dalam kelompok, serta mengaitkan teori dengan pengalaman langsung tanpa terpaku pada hafalan semata.

3. Evaluasi penerapan pembelajaran kontekstual dalam menumbuhkan minat belajar dan pemahaman siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 4 Pekajangan (Sekolah Alam Mata Angin) telah berjalan baik melalui upaya guru dalam menilai pemahaman siswa melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti kegiatan tanya jawab, diskusi, serta penilaian terhadap hasil pengamatan dan tugas yang dikerjakan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui kegiatan evaluasi tersebut, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi ekosistem yang telah dipelajari. Selain itu, evaluasi juga digunakan sebagai bahan refleksi bagi guru untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4. Faktor pendukung dalam implementasi meliputi, dukungan peran warga sekolah, lingkungan sekolah alam yang mendukung, serta penjadwalan yang terencana. Sementara itu, faktor kendala waktu dan cuaca di luar ruang, serta kendala pembelajaran kontekstual, namun guru mampu mengatasinya dengan strategi pembelajaran yang sesuai, seperti peta konsep atau mind mapping.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk menetapkan tahapan REACT secara konsisten dalam pembelajaran kontekstual, seperti relasting dengan pengalaman sawah lokal dan experiencing melalui obsercasi langsung, untuk mempertahankan minat siswa. Guru juga diharapkan bisa menggunakan media visual atau canva untuk meringkas hasil pengamatan, serta guru juga perlu mempersiapkan alternatif didalam ruangan saat cuaca buruk seperti video observasi sawah.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran kontekstual, terutama pada penyediaan fasilitas, alat pengamatan, waktu pembelajaran kontekstual di sawah, serta mendorong terwujudnya pembelajaran yang bermakna yang menghubungkan pada kehidupan nyata.
3. Bagi siswa, perlu terus didorong aktif berpartisipasi dan bekerja sama dalam mempresentasikan hasil pengamatan. Siswa juga perlu dilatih untuk membuat gambar sederhana tentang rantai makanan untuk melatih kreativitas dan ingatannya.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan tema yang berbeda atau jenjang kelas dan mata pelajaran yang lain, agar pembelajaran kontekstual dapat lebih luas diterapkan dan dibandingkan efektivitasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, A., & Wijaya, F. (2021). Pendekatan Kontekstual dan Kontekstual dalam Study Hadist. *JOURNAL OF ALIFBATA: Journal of Basic Education (JBE)*, 1(1), 37–54. <https://doi.org/10.51700/alifbata.v1i1.91>
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Peneleitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5 (2). <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>
- Anindita, & Suparman. (2021). Tantangan Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Inovasi Pendidikan*, 1(8), 25–33.
- Anisyah, Intan Qurratul Aini, Lailatul Jannah, & Nabila El Fajariyah. (2025). Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Daun dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 1(2), 61–71. <https://doi.org/10.59829/1grzhm24>
- Arif, M. N., Parawansyah, M. I., Huda, F. H., & Zulfahmi, M. N. (2025). Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Deep Belajar. *Journal Unusida*, 4 (1). <https://doi.org/10.55732/jmpd.v4i1.989>
- Arif, Much. M., & Ma'rifati, R. K. D. N. (2020). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DI MI (MADRASAH IBTIDAIYAH). *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 21–34. <https://doi.org/10.51675/jp.v1i2.77>
- Atika, A., & Andriati, N. (2023). *Minat Belajar Anak Slow Learner*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Ghina Dhaniyah Salsabil, Winda Sari, Ikmawati Ikmawati, & Kurniawan Kurniawan. (2024). Hakikat Sains: Pengertian, Fungsi, dan Penerapan dalam Proses Pembelajaran. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(4), 37–45.  
<https://doi.org/10.58192/populer.v3i4.2664>
- Gustriyantika, L., & Wati, N. M. (2025). Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Menumbuhkan Pemahaman Siswa terhadap Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup SMPN 1 Sijunjung. *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*, 1.
- Hamruni, H. (2015). Konsep Dasar dan Impelementasi Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 177–187.  
<https://doi.org/10.14421/jpai.2015.122-04>
- Hardani, H. S. D., & Fardani, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Perpustakaan Kelompok Pengetahuan.
- Hasanah, N. M., Sholihah, S. R., & Habibah, T. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD dalam Pelajaran IPAS Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3.  
<https://doi.org/10.61722/jipm.v3i%601.663>
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *Journal of islamic education*, 6 (1), 85–106.  
<https://doi.org/10.24256/iqro.v6i1.4084>

- Kemdikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.*
- Kukuh Masgumelar, N., & Setya Mustafa, P. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57.
- Lestari, D. (2022). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Ekosistem. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 5 (1), 45–52.
- Muhartini, M., Mansur, A., & Bakar, A. (2023). Pembelajaran kontekstual dan pembelajaran berbasis masalah. *Badge: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 66–77.
- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual dalam Model Pembelajaran (CTL). *jurnal pendidikan sosial dan humaniora*, 2 (2).
- Nur'Aifa, N. (2023). *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VII SMP Negeri 3 Palu.* <http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/2929>
- Nurudin, I. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. *Sahabat Cendikia.*
- Putri, S. (2025). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Limbah Plastik dalam Menanamkan Nilai Kebersihan Lingkungan Islami di Madrasah Ibtidaiyah. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 5. <https://doi.org/10.37252/quranicedu.v5i2.1752>

- Rahayu, & Andriani. (2022). *Implementasi Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka untuk SD/MI. Pendidikan Dasar. 1(13)*, 145–155.
- Rahim, A., Yusnan, M., & Kamasiah, K. (2021). Sistem Pengembangan Minat Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 1(1)*, 43–51. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i1.3152>
- Rahmah, M., Wahab, & Kurniawan, S. (2025). Pengembangan Pembelajaran PAI Bagi Digital Natives: Merancang Indikator Pembelajaran untuk Generasi – Z. *Junal Riset Indonesia tentang Pendidikan, 5 (1)*, 192–201. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i1.1928>
- Rahmatiyah, R. (2024). *Buku Ajar Ilmu Alamiah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahmi, R., & Salim, R. M. A. (2017). Peran Perlibatan Diri Siswa Sebagai Mediator dalam Hubungan Antara Iklim Kelas dengan Sikap Kreatif Siswa SD sekolah Dasar. *Journal Psikologi Undip, 16 (1)*, 77–87.
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor—Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2(2)*, 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Rofiq, N., Rafiq, A., & Wardani, M. A. (2020). Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS). *Journal Dirasah, 3 (2)*.
- Sari, L. A., Nafisyah, A. L., Manan, A., Cahyoko, Y., Andriyono, S., & Dewi, N. N. (2024). *Buku AJAR Ekologi Perairan*. Airlangga University Press.

- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Setiawan Johan, A. A. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. *CV Jejak*.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3). <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Sohilait, E. (2021). *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Sukweenadhi, J. (2023). Ekosistem dan Sistem Pemdukung Kehidupan. *Ekologi dan Lingkungan*, 16.
- Sulistio, A. (2022). *Penerapan Contextual Teaching and Learning dalam Reading Comprehension*. Penerbit P4I.
- Suyanto. (2025). *Metode Bermain Tingkatkan Minat Belajar Lari Sprint*. CV. Beta Aksara.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160–166. <https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v2i1.25>
- Taali, M., Darmawan, A., & Maduwinarti, A. (2024). *Pendekatan Merdeka Belajar dalam Kurikulum Terintegrasi di Sekolah Alam*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wa Nirmala, N., Pratama, L., Tambunan, A. A., SN, U., Rahmawati, W., Rahman, M. H., Masta, P. K., Agus,

- C., Ainun, N. A., Umar, U., & Muda, F. P. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Gita Lentera.
- Yusuf, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Original work published Kencana)
- Zamrodah, Y. (2023). *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz Karangasem Sayung Demak*. 15(2), 1–23.
- Zamzami, M. R. (2023). *Implementasi strategi pembelajaran kontekstual inovatif dalam mengembangkan minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kradenan 01 Kota Pekalongan* [Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan].  
<http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/4438>



## Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

### A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadila Ramadhania  
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 November 2003  
Agama : Islam  
Alamat : Perumahan Pisma Griya Permai  
Blok D No. 20 RT 4/RW 17 Kec.  
Kedungwuni Kab. Pekalongan  
No. Hp : 0858 2627 9534

### B. Riwayat Pendidikan

TK Aisyah Puri (LULUS 2010)  
MIN Pekalongan (LULUS 2016)  
Mts. Muhammadiyah Ambokembang (LULUS 2019)  
SMK Negeri 1 Kedungwuni (LULUS 2022)

### C. Identitas Orang tua

Nama Ayah : Khanif Khilman Hakim  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Nama Ibu : Ichwatun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Perumahan Pisma Griya Permai  
Blok D No. 20 RT 4/RW 17 Kec.  
Kedungwuni Kab. Pekalongan